

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat kompensasi guru tidak tetap non-PNS di SMK Bina Wisata Lembang, yang terdiri dari enam indikator yaitu gaji dan upah, insentif, tunjangan, pekerjaan itu sendiri, lingkungan kerja, dan fasilitas, berada pada kategori sedang. Indikator dengan skor jawaban tertinggi adalah indikator lingkungan kerja. Sedangkan indikator dengan skor jawaban terendah adalah indikator insentif.
2. Gambaran tingkat komitmen organisasional guru tidak tetap non-PNS di SMK Bina Wisata Lembang, yang terdiri dari tiga indikator yaitu komitmen afektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normatif, berada pada kategori tinggi. Indikator dengan skor jawaban tertinggi adalah indikator komitmen berkelanjutan. Sedangkan indikator dengan skor jawaban terendah adalah indikator komitmen afektif.
3. Gambaran tingkat kinerja guru tidak tetap non-PNS di SMK Bina Wisata Lembang, yang terdiri dari 5 indikator, yaitu kualitas kerja, kecepatan/ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja dan komunikasi, berada pada kategori sedang. Indikator dengan skor jawaban tertinggi adalah indikator kualitas kerja. Sedangkan indikator dengan skor jawaban terendah adalah indikator inisiatif dalam kerja.
4. Kompensasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru tidak tetap non-PNS di SMK Bina Wisata Lembang yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan dan analisis data bahwa kompensasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja guru tidak tetap, dengan analisis korelasi berada pada kategori kuat.

5. Komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru tidak tetap non-PNS di SMK Bina Wisata Lembang yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan dan analisis data bahwa komitmen organisasional memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja guru tidak tetap, dengan analisis korelasi berada pada kategori cukup kuat.
6. Kompensasi tidak hanya berpengaruh positif secara langsung, tetapi juga berpengaruh positif secara tidak langsung melalui variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini, yakni komitmen organisasional. Pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru melalui komitmen organisasional berada pada kategori cukup kuat.

5.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki skor rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian variabel X1 (kompensasi) berada pada kategori sedang. Namun masih terdapat indikator yang rendah yaitu indikator insentif. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan pemberian insentif di sekolah. Pemberian insentif dilakukan secara adil dan merata kepada para guru terutama berdasarkan kinerja dan masa jabatan. Selain itu juga dapat diberikan insentif tambahan berupa *award* kepada guru yang berprestasi agar para guru dapat bekerja lebih produktif dan berprestasi.
2. Variabel X2 (komitmen organisasional) dalam penelitian ini berada pada kategori tinggi. Namun masih terdapat indikator yang rendah yaitu indikator komitmen afektif. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi kepala sekolah, kepala sekolah hendaknya memberikan rasa nyaman kepada para guru ketika berada di lingkungan sekolah dengan cara memperhatikan ketertiban dan kebersihan sekolah serta memperbanyak kegiatan luar sekolah seperti *study tour* khusus para guru agar hubungan emosional, minat, dan perasaan senang para guru terhadap sekolah terjalin dengan baik.

3. Variabel Y (kinerja guru) dalam penelitian ini berada pada kategori sedang. Namun masih terdapat indikator yang rendah yaitu indikator inisiatif dalam bekerja. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi kepala sekolah untuk menumbuhkan sifat inisiatif para guru. Sifat inisiatif dapat ditumbuhkan melalui pelatihan berkala yang berkaitan dengan *hardskill* maupun *softskill* para guru agar tercipta inisiatif dan ide-ide baru dalam proses pembelajaran.

